

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2009-2023

M Fahri Ashari¹, Fikron Al - Choir²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹muhammadfachri280@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²fikronceha@gmail.com

Abstract

This research aims to find out whether the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an effect on Return on Assets (ROA) at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the 2009–2023 period. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The population used in this research is the financial report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk while the sample used is the profit and loss report and balance sheet at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the period 2009–2023. The data analysis method uses descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests with the help of the SPSS version 26 program. The results of this study show that the Current Ratio (CR) has a partial and significant effect on Return on Assets (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) has no partial and significant effect on Return on Assets (ROA). Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a simultaneous and significant effect on Return on Assets (ROA). The coefficient of determination is 0.449 or 44,9%. This means that the variables Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an influential contribution of 44,9% to Return on Assets (ROA), while the remainder 55,1% (100% - 44,9%) is influenced by factors others not researched.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh atau tidak terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009–2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan laba-rugi dan neraca pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009–2023. Metode analisa data menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Koefisien determinasi sebesar 0,449 atau 44,9%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) terhadap Return On Assets adalah sebesar 44,9% Sedangkan sisanya 55,1 % (100%-44,9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi saat ini perkembangan ekonominya sangatlah banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka dunia usahapun ikut berkembang dan banyaknya perusahaan yang muncul, terlebih lagi perusahaan yang sudah go public. Hal tersebut mengharuskan perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin atau setinggi-tingginya dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham sehubungan dengan itu diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perusahaan dan analisa-analisa keuangan dalam menghitung hasil operasi perusahaan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Return on Assets (ROA) Merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return on Asset (ROA) menunjukkan laba suatu perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dengan kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Dengan demikian profitabilitas dapat menjadi gambaran perusahaan memiliki prospek yang baik dalam perkembangan perekonomian di masa yang akan datang. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau yang bisa disebut Return On Assets (ROA) (Barus dkk, 2013) dalam (Nia dkk, 2020).

Menurut Noor dan Maylanie Sinambela dalam Vita Diah Sukmawati dkk (2022) Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang memiliki fungsi untuk menginformasikan tentang perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mencapai target laba perusahaan selama periode waktu tertentu.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang

berbasis di Indonesia yang berdiri sejak 2 November 1971. Bergerak dalam pembuatan minuman Ultra High Temperature (UHT) kemasan steril termasuk susu segar UHT, teh UHT, dan minuman UHT lainnya.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk awalnya hanya terbatas pada pengembangan produk susu. Namun seiring dengan diversifikasi perusahaan, Ultrajaya Milk mulai mengembangkan inovasi produk jus yang kemudian dikenal dengan merek Buavita, Gogo. Perusahaan juga mengembangkan varian minuman lain yang populer seperti Teh Kotak, Sari Asem Asli dan Sari Kacang Ijo. Pada tahun 2008, merek Buavita dan Gogo diambil alih oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. yang menyebabkan perusahaan lebih terfokus dalam pengembangan produk susu. Saat ini di bawah kepemimpinan generasi kedua dari Prawirawidjaja yang bernama Sabana Prawirawidjaja selalu menciptakan inovasi-inovasi terbaru bagi perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan telah menerapkan teknologi robot lengan dan Automated Storage and Retrieval System (ASRS) adalah teknologi otomatisasi yang digunakan dalam operasi gudang untuk menyimpan dan mengambil barang secara efisien yang diimplementasikan di gudang dengan menggunakan Automated Guided Vehicles (AGV) yaitu robot beroda yang dapat bekerja secara otomatis atau manual berbasis mikrokontroler dengan sistem kerja mengikuti jalur yang telah ditentukan sebagai jalur operasi dan stacker crane dalam pengoperasian sejak tahun 1995. PT Ultrajaya juga sudah menggunakan sistem komputerisasi yang sudah terintegrasi yaitu System Application Product (SAP), sejak tahun 2002. Bahkan perusahaan ini merupakan salah satu rujukan implementor System Application Product (SAP) yang dinilai cukup sukses di dalam mengadopsi hampir semua modulnya. Akan tetapi karena berbagai pertimbangan dan bisnis proses yang semakin kompleks, akhirnya pada tahun 2012 mengganti sistem mereka ke Oracle EBS R.12 yang bisa membuat system terintegrasi dengan Robot Automated Storage and Retrieval System (ASRS), suatu pencapaian yang sangat membanggakan bagi Ultrajaya. Sampai sekarang Project Oracle menjadi

acuan untuk implementasi di anak-anak perusahaan Ultrajaya yang lain guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam mengembangkan usahanya PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dituntut untuk dapat menghasilkan laba yang telah ditargetkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, rasio lancar yang tinggi lebih disukai ketimbang rasio lancar yang rendah. Kenaikan rasio lancar akan memperbaiki posisi keuangan. Sebaliknya, rasio utang yang rendah lebih disukai ketimbang rasio utang yang tinggi. Perbaikan posisi keuangan dapat diindikasikan oleh penurunan rasio utang. Tidak ada satupun rasio yang memberikan gambaran meyeluruh mengenai suatu perusahaan. Karena itu, pemberi pinjaman dan investor menggunakan banyak rasio untuk mengevaluasi perusahaan.

Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari beberapa faktor yang dapat kita jadikan alat prediksi menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Berikut ini adalah gambaran umum Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets pada PT PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada periode tahun 2009-2023:

Tabel 1.1
Fenomena Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK Periode 2009-2023

| Tahun | Current Ratio | Debt to Equity Ratio | Return on Assets |
|-------|---------------|----------------------|------------------|
| 2009 | 211,63% | 45,16% | 3,52% |
| 2010 | 200,06% | 54,35% | 5,34% |
| 2011 | 152,08% | 55,38% | 4,64% |
| 2012 | 201,82% | 44,39% | 14,60% |
| 2013 | 247,01% | 39,52% | 11,56% |
| 2014 | 334,46% | 24,84% | 9,71% |
| 2015 | 374,55% | 26,54% | 14,78% |
| 2016 | 484,36% | 21,49% | 16,74% |
| 2017 | 419,19% | 23,24% | 13,72% |
| 2018 | 439,81% | 16,35% | 12,63% |
| 2019 | 444,40% | 16,82% | 15,67% |
| 2020 | 240,33% | 83,07% | 12,68% |
| 2021 | 311,26% | 44,15% | 17,23% |
| 2022 | 317,00% | 26,68% | 13,08% |
| 2023 | 390,95% | 21,03% | 4,79% |

Sumber : Data Diolah Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pergerakan Current Ratio (CR) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2009-2023 mengalami fluktuasi. Current Ratio (CR) tertinggi perusahaan ini ada pada tahun 2016 yaitu 484,36% dan Current Ratio (CR) terendah ada pada tahun 2011 yaitu 152,08%. Pergerakan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode tahun 2009 - 2023 mengalami fluktuasi. Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi perusahaan ini ada pada tahun 2020 sebesar 83,07% dan Debt to Equity Ratio (DER) terendah ada pada tahun 2018 yaitu 16,35% Sedangkan pergerakan Return On Asset (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode tahun 2009 - 2023 mengalami fluktuasi. Return On Asset (ROA) tertinggi perusahaan ini ada pada tahun 2021 yaitu 17,23% dan Return On Asset (ROA) terendah ada pada tahun 2009 yaitu 3,52%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dede Solihin Vol. 7 No 1 Juni 2019 Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Current ratio terhadap Return On Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. (2) Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset berpengaruh signifikan secara parsial. (3) Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Dedek Kurniawan, Gultom, Mukhritaza Manurung & Roni Parlindungan Sipahutar Vol.4,

No.1, April 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurnal Humaniora Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Secara simultan Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset.

Dessi Herliana Vol. 1, No. 1, Januari 2021 Unsurja Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018 Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $2,662 > t$ tabel sebesar 2,0345. Dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $1,530 < t$ tabel sebesar 2,0345. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, dan DER berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai F hitung sebesar $3,785 > F$ tabel sebesar 3,28.

Mirza Laili Inoditia Salainti Vol. 8, Nomor 10, Oktober 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: (1) Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Variabel Debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. Vol. 4 , No. 2, Juli - Desember Vol. 4, Politeknik Negeri Sriwijaya Jurnal Akuntansi Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets

Hasmirati, Alfin Akuba. SiMAK Vol. 17 No.01 (Mei) 2019 Universitas Ichsan Gorontalo Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara simultan Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets.

Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, Dicky Perwira Ompusunggu Vol. 2, No.2 Mei 2023 Universitas Palangka Raya Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM) Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi linier berganda adalah $Y = 0,004 + 0,003 X_1 + 0,066 X_2$ dimana koefisien regresi linier rasio lancar sebesar 0,003 dan koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,066 dan masing-masing kenaikan rasio keuangan (CR dan DER) sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,003% dan 0,066%, dengan asumsi variabel lain tetap. 72,8% atau 0,728 merupakan

koefisien determinasi. Ini mengimplikasikan bahwa variabel independen bisa menjelaskan 72,8% dari variasi nilai variabel dependen, dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi 27,2% sisanya. Ratio utang memiliki dampak yang menguntungkan secara substansial terhadap pengembalian aset, sedangkan sebagian Ratio lancar tidak memiliki dampak.

Agus Firmansyah dan Ihwan Satria Lesmana Vol.1 Nomor 2 Juli 2021 Universitas Bina Bangsa Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel terdapat pengaruh current rasio terhadap Return On Asset, terdapat pengaruh negatif Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset. sedangkan secara simultan terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset.

Yulianta, Veri Muldani, Nurjaya, Suratminingsih, dan Ana Wijandari Vol. 2, Nomor 1, Januari 2022 STEBIS Bina Mandiri, Bogor, Jawa Barat, STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia 3Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat Jurnal Neraca Peradaban Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio yang berdampak pada Return On Asset pada Pt Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020 Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen Pay Out Ratio sebesar 14,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,047 < 0,05$. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen Pay Out Ratio sebesar 34,9%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,036 < 0,05$. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen Pay Out Ratio sebesar 39,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,038 < 0,05$. Dividen Pay Out Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sebesar 39,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,038 < 0,05$.

Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachrezi Vol. 3 No. 1 January 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI) Pengaruh Current Ratio

(CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021 Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Menurut penelitian ini, korelasi antara Arus Rasio dan Return on Assets sebesar -0,696 atau 48,5 persen. Kewajiban Nilai Proporsi mempunyai hubungan dengan Pengembalian Sumber Daya sebesar 0,209 atau tidak sama sekali, yang sesuai dengan dampak komitmen sebesar 4,4 persen. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets dengan persamaan regresi $ROA = 32.671 - 9.063 (CR) + 51.986 (DtER)$, korelasi sempurna sebesar 0,875, dan kontribusi sebesar 76,6%.

Mardianto Saota, Nurafni Oktavia Situmorang, Hormaingat Damanik Vol 12 No 1 (2022): Maret Universitas Darma Agung, Medan Jurnal Neraca Agung Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif Dari persamaan tersebut bahwa CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil Uji t diperoleh secara parsial bahwa CR juga tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA karena nilai signifikansi $0,071 > 0,05$ dan t hitung tabel $(-2,248 < 3,24)$ artinya secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil Uji R Square diperoleh sebesar 11,50% yang artinya CR dan DER memiliki hubungan yang lemah terhadap ROA.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan

gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
 Perhitungan *Current Ratio* (CR) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2023
 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Jangka Pendek | Current Ratio |
|-------|---------------|----------------------|---------------|
| 2009 | 813.390 | 384.342 | 211,63% |
| 2010 | 955.442 | 477.558 | 200,06% |
| 2011 | 924.080 | 607.594 | 152,08% |
| 2012 | 1.196.427 | 592.823 | 201,82% |
| 2013 | 1.565.511 | 633.794 | 247,01% |
| 2014 | 1.642.102 | 490.967 | 334,46% |
| 2015 | 2.103.565 | 561.628 | 374,55% |
| 2016 | 2.874.822 | 593.526 | 484,36% |
| 2017 | 3.439.990 | 820.625 | 419,19% |
| 2018 | 2.793.521 | 635.161 | 439,81% |
| 2019 | 3.716.641 | 836.314 | 444,40% |
| 2020 | 5.593.421 | 2.327.339 | 240,33% |
| 2021 | 4.844.821 | 1.556.539 | 311,26% |
| 2022 | 4.618.390 | 1.456.898 | 317,00% |
| 2023 | 4.411.475 | 713.393 | 618,38% |

Sumber : Laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan Current Ratio (CR) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK periode 2009-2023 berfluktuatif. Pada tahun 2009 Current Ratio (CR) adalah 211,63% , pada tahun 2010 Current Ratio (CR) mengalami penurunan dari 212% menjadi 200,06%, pada tahun 2011 Current Ratio (CR) mengalami penurunan dari 200,06% menjadi 152,08%, pada tahun 2012 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 152,08% menjadi 201,82%, pada tahun 2013 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 201,82% menjadi 247,01%, pada tahun 2014 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 247,01% menjadi 334,46%, pada tahun 2015 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 334,46% menjadi 374,55%, pada tahun 2016 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 374,55% menjadi 484,36%, pada tahun 2017 Current Ratio (CR) mengalami penurunan dari 484,36% menjadi 419,19%, pada tahun 2018 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 419,19% menjadi 439,81%, pada tahun 2019 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 439,81% menjadi 444,40%, pada tahun 2020 Current Ratio (CR) mengalami penurunan dari 444,40% menjadi 240,33%, pada tahun 2021 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 240,33% menjadi 311,26%, pada tahun 2022 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 311,26% menjadi 317,00%, pada tahun 2023 Current Ratio (CR) mengalami kenaikan dari 317,00% menjadi 618,38%.

Tabel 4.2
Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Total Hutang | Total Ekuitas | Debt to Equity Ratio |
|-------|--------------|---------------|----------------------|
| 2009 | 538.164 | 1.191.583 | 45,16% |
| 2010 | 705.472 | 1.297.953 | 54,35% |
| 2011 | 776.735 | 1.402.447 | 55,38% |
| 2012 | 744.274 | 1.676.519 | 44,39% |
| 2013 | 796.474 | 2.015.147 | 39,52% |
| 2014 | 651.986 | 2.625.098 | 24,84% |
| 2015 | 742.490 | 2.797.506 | 26,54% |
| 2016 | 749.966 | 3.489.233 | 21,49% |
| 2017 | 978.185 | 4.208.755 | 23,24% |
| 2018 | 780.915 | 4.774.956 | 16,35% |
| 2019 | 953.283 | 5.655.139 | 16,82% |
| 2020 | 3.972.379 | 4.781.737 | 83,07% |
| 2021 | 2.268.730 | 5.138.126 | 44,15% |
| 2022 | 1.553.696 | 5.822.679 | 26,68% |
| 2023 | 836.988 | 6.686.968 | 12,51% |

Sumber : Laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK periode 2009-2023 berfluktuatif. Pada tahun 2009 Debt to Equity Ratio (DER) adalah

45,16%, pada tahun 2010 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 45,16% menjadi 54,35%, pada tahun 2011 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 54,35% menjadi 55,38%, pada tahun 2012 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 55,38% menjadi 44,39%, pada tahun 2013 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 44,39% menjadi 39,52%, pada tahun 2014 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 39,52% menjadi 24,84%, pada tahun 2015 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 24,84% menjadi 26,54%, pada tahun 2016 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 26,54% menjadi 21,49%, pada tahun 2017 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 21,49% menjadi 23,24%, pada tahun 2018 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 23,24% menjadi 16,35%, pada tahun 2019 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 16,35% menjadi 16,82%, pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan dari 16,82% menjadi 83,07%, pada tahun 2021 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 83,07% menjadi 44,15%, pada tahun 2022 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 44,15% menjadi 26,68%, pada tahun 2023 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 26,68% menjadi 12,51%

Tabel 4.3
Perhitungan Return On Assets (ROA) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | Return on Assets |
|-------|-------------|------------|------------------|
| 2009 | 61.153 | 1.732.702 | 3,52% |
| 2010 | 107.123 | 2.006.596 | 5,34% |
| 2011 | 101.323 | 2.179.182 | 4,64% |
| 2012 | 353.432 | 2.420.793 | 14,60% |
| 2013 | 325.127 | 2.811.621 | 11,56% |
| 2014 | 283.361 | 2.917.084 | 9,71% |
| 2015 | 523.100 | 3.539.996 | 14,78% |
| 2016 | 709.826 | 4.239.200 | 16,74% |
| 2017 | 711.681 | 5.186.940 | 13,72% |
| 2018 | 701.607 | 5.555.871 | 12,63% |
| 2019 | 1.035.865 | 6.608.422 | 15,67% |
| 2020 | 1.109.666 | 8.754.116 | 12,68% |
| 2021 | 1.276.793 | 7.406.856 | 17,23% |
| 2022 | 965.486 | 7.376.375 | 13,08% |
| 2023 | 1.186.161 | 7.523.956 | 15,77% |

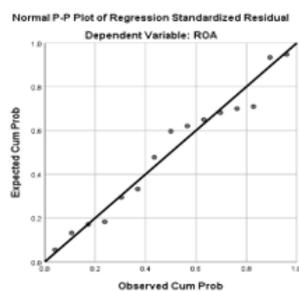
Sumber : Laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company TBK

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan Return On Assets (ROA) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company

TBK periode 2009-2023 berfluktuatif. Pada tahun 2009 Return On Assets (ROA) adalah 3,52%, pada tahun 2010 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 3,52% menjadi 5,34%, pada tahun 2011 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 5,34% menjadi 4,64%, pada tahun 2012 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 4,64% menjadi 14,60%, pada tahun 2013 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 14,60% menjadi 11,56%, pada tahun 2014 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 11,56% menjadi 9,71%, pada tahun 2015 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 9,71% menjadi 14,78%, pada tahun 2016 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 14,78% menjadi 16,74%, pada tahun 2017 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 16,74% menjadi 13,72%, pada tahun 2018 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 13,72% menjadi 12,63%, pada tahun 2019 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 12,62% menjadi 15,67%, pada tahun 2020 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 15,67% menjadi 12,68%, pada tahun 2021 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 12,68% menjadi 17,23%, pada tahun 2022 Return On Assets (ROA) mengalami penurunan dari 17,23% menjadi 13,08%, pada tahun 2023 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan dari 13,08% menjadi 15,77%.

- a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P Plot



Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan grafik diatas, data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis tersebut atau jika

grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Selain uji menggunakan grafik, berikut hasil pengujian menggunakan uji Kolmogorov smirnov :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|-------------------------|---------------------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.27567467 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .143 |
| | Positive | .143 |
| | Negative | -.143 |
| Test Statistic | | .143 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai bahwa angka signifikan pada tes Kolmogorov Smirnov adalah 0.200 yang berarti data terdistribusi secara normal karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

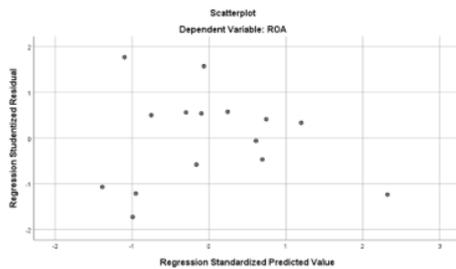
| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 1.067 | 6.511 | | .164 | .873 | | |
| | CR | .028 | .012 | .824 | 2.362 | .036 | .378 | 2.648 |
| | DER | .048 | .080 | .211 | .604 | .557 | .378 | 2.648 |

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai Current Ratio (CR) menunjukkan nilai tolerance 0.378 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2.648 kurang dari 10. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai tolerance 0.378 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2.648 kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak terdapat multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output SPSS26

Bersumber hasil gambar 4.3, terlihat titik-titik menjalar secara acak baik di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y serta tidak berpola. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi ini, sehingga model regresi dapat digunakan untuk mengestimasi Return on Assets berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio untuk memprediksi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Durbin-Watson

| Model Summary ^b | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .670 ^a | .449 | .357 | 3.53813 | 1.335 |
| a. Predictors: (Constant), DER, CR | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA | | | | | |

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sekitar 1,335. Sumber: Tabel DW, tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 15, jumlah variabel independen (k) = 2. Maka diketahui bahwa nilai DL adalah 0,9455 dan nilai DU adalah 1.5432. Syarat terjadinya autokorelasi adalah $DU < DW < 4 - DU$. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah $DL < DW < DU$ yaitu $0,9455 < 1,335 < 1,5432$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana CR terhadap ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.673 | 2.526 | | 1.850 | .087 |
| | CR | .022 | .007 | .658 | 3.146 | .008 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,673 + 0,022X1$$

Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Konstanta sekitar 4,673 menunjukkan bahwa ROA adalah sebesar 4,673 jika Current Ratio bernilai nol.
- Koefisien regresi Current Ratio (X1) sebesar 0,022 berarti setiap kenaikan 1% CR maka ROA meningkat sekitar 0,022.
- Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Current Ratio (X1) terhadap Return on Assets (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana DER Terhadap ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.716 | 2.305 | | 6.819 | .000 |
| | DER | -.101 | .057 | -.439 | -1.763 | .101 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel diatas 4.10 dapat diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 15,716 + -0,101X2$$

Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 15,716 menunjukkan bahwa Return on Assets adalah sebesar 15,716 jika Debt To Equity Ratio bernilai nol.
- Koefisien regresi Debt To Equity Ratio (X2) sebesar 0,101 artinya Return on Assets meningkat sebesar 0,101 untuk setiap kenaikan 1% nilai Debt To Equity Ratio. Koefisien regresi bernilai negatif berarti Debt To Equity Ratio dan Return on Assets memiliki arah yang berlawanan, maksudnya jika Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan maka Return on Assets akan mengalami penurunan.
- Didapat nilai signifikansi sebesar 0,101 > 0,05, yang berarti bahwa Debt To Equity Ratio

(X2) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (Y).

Tabel 4.11
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.067 | 6.511 | | .164 | .873 |
| | CR | .028 | .012 | .824 | 2.362 | .036 |
| | DER | .048 | .080 | .211 | .604 | .557 |

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui persamaan :

$$ROA = 1,067 + 0,028 CR + 0,048 DER$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 1,067 menunjukkan bahwa Return on Assets adalah sebesar 1,067 jika Current Ratio dan Debt To Equity Ratio adalah nol.

b. Variabel Current Ratio bernilai positif sebesar 0,028 artinya Return on Assets meningkat sebesar 0,028 untuk setiap kenaikan 1% nilai Current Ratio.

c. Variabel Debt To Equity Ratio sebesar 0,048 dan bertanda positif, artinya Return on Assets meningkat sebesar 0,048 untuk setiap kenaikan 1% nilai Debt To Equity Ratio.

c. Koefisien Korelasi

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana CR Terhadap ROA

| | | Correlations | |
|-----|---------------------|--------------|--------|
| | | CR | ROA |
| CR | Pearson Correlation | 1 | .658** |
| | Sig. (2-tailed) | | .008 |
| | N | 15 | 15 |
| ROA | Pearson Correlation | .658** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | |
| | N | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel diatas diketahui pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.658, artinya Current Ratio memiliki hubungan kuat terhadap Return on Assets karena nilai koefisien terletak diantara 0,600 - 0,799.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana DER Terhadap ROA

| | | Correlations | |
|-----|---------------------|--------------|-------|
| | | DER | ROA |
| DER | Pearson Correlation | 1 | -.439 |
| | Sig. (2-tailed) | | .101 |
| | N | 15 | 15 |
| ROA | Pearson Correlation | -.439 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | |
| | N | 15 | 15 |

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui hubungan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Assets memiliki nilai Koefisien Korelasi sebesar - 0,439 artinya Debt To Equity Ratio memiliki hubungan negatif sedang terhadap Return on Assets karena nilai Koefisien terletak diantara 0,400 – 0,599

Tabel 4.14
 Hasil Koefisien Korelasi Berganda

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .670 ^a | .449 | .357 | .449 | 4.890 | 2 | 12 | .028 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan hasil tabel 4.14 dapat diketahui hubungan antara variabel independent (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) dengan variabel dependen (Return on Assets) memiliki nilai sig F 0,028 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat korelasi antara variabel independent dan dependen, kemudian nilai R adalah 0,670 yang berarti antara variabel independent dan dependen memiliki hubungan yang kuat karena nilai koefisien terletak diantara 0,600 – 0,799.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi Sederhana CR Terhadap ROA

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .658 ^a | .432 | .389 | 3.45057 |

a. Predictors: (Constant), CR
 Sumber : output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.15 analisis koefisien determinasi (R2) diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R2) sebesar 0,432 atau 43,2%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen Current Ratio terhadap Return On Assets adalah sebesar 43,2%

sedangkan sisanya 56,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi Sederhana DER Terhadap ROA

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .439 ^a | .193 | .131 | 4.11443 |

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan tabel analisis koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,193 atau 19,3%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independent Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets adalah sebesar 19,3% sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi Berganda CR Dan DER Terhadap ROA

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .670 ^a | .449 | .357 | 3.53813 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Ouput SPSS26

Berdasarkan tabel 4.17 analisis koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,449 atau 44,9%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independent Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets adalah sebesar 44,9% sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.8. Uji Hipotesis

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.18
Hasil Uji T Pengaruh CR Terhadap ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.673 | 2.526 | | 1.850 | .087 |
| | CR | .022 | .007 | .658 | 3.146 | .008 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Outbut SPSS26

Berdasarkan dari tabel 4.18 ditarik kesimpulan bahwa variabel Current Ratio

didapat t hitung bernilai sekitar 3.146 dengan nilai signifikansi sekitar 0,008. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,146 > 2,179$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan ($0,008 < 0,05$) sehingga diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets.

Tabel 4.19
Hasil Uji T Pengaruh DER Terhadap ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.716 | 2.305 | | 6.819 | .000 |
| | DER | -.101 | .057 | -.439 | -1.763 | .101 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan dari tabel di atas ditarik kesimpulan bahwa, variabel Debt to Equity Ratio didapat t hitung bernilai sekitar 1,763 dengan nilai signifikansi sebesar 0,101. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,763 < 2,179$) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan ($0,101 > 0,05$) sehingga diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets.

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 122.442 | 2 | 61.221 | 4.890 | .028 ^b |
| | Residual | 150.221 | 12 | 12.518 | | |
| | Total | 272.662 | 14 | | | |

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,028 < 0,05$ dan nilai nilai F hitung 4.890 lebih besar dari F tabel 3,89. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat pada Return On Assets (Y).

5. KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian tentang pengaruh Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) terhadap Return On

Assets (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode tahun 2009-2023:

- a. Return On Assets pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009-2023 secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh Current Ratio dengan nilai t hitung bernilai sekitar 3.146 dengan nilai signifikansi sekitar 0,008. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,146 > 2,179) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan (0,008 < 0,05)
- b. Return On Assets pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009-2023 secara parsial dan signifikan tidak dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio dengan nilai t hitung bernilai sekitar 1,763 dengan nilai signifikansi sebesar 0,101. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,763 < 2,179) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan (0,101 > 0,05).
- c. Return On Assets pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009-2023 secara simultan dipengaruhi oleh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dengan nilai signifikan 0,028 < 0,05 dan nilai nilai F hitung 4.890 lebih besar dari F tabel 3,89.. Dengan adjusted R-squared sebesar 0,449 atau 44,9%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independent Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets adalah sebesar 44,9% sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- [2] Arini, G. Y. S. P., & Safri, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 206-218.
- [3] Barus, Andreani Caroline dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.3, No.1. Diakses 15 Maret 2016.
- [4] Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2022). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 171-182.
- [5] Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- [6] Maith, Hendry Andres. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013*, Hal. 619-628 ISSN 2303-1174
- [7] Mia, Lestari Dwi. 2018. "Artikel Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia."
- [8] Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54-67.
- [9] Puspitasari, B. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Alonestore Tegal (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- [10] Rahmanto, I., Saifi, M., & Nurlaili, F. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 151-159.
- [11] Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 PT. Semen Indonesia Persero Tbk. In *Conference on Economic and Business Innovation*, Vol. 1, No. 1, pp. 347-357.

- [12] Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- [13] Shara Puspita. 2018. "Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2007-2016". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [14] Simanjuntak, W. A., & Siahaan, S. B. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif Pt Telkom Indonesia Dan Sk Telecom. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2(2), 197038.
- [15] Suhardi., 2018., Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, Gava Media, Yogyakarta Viola De Yusa, 2018, Pengaruh citra merek, harga, dan promosi terhadap keputusan air minum dalam rivero di bandar lampung, *Jurnal manajemen*, Vol 12, No 1.
- [16] Sutrisno (2015). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (p. 229).
- [17] Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189-206.
- [18] Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-55.
- [19] Widati, L. W. (2015). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity, untuk memprediksi kondisi financial distress.
- [20] Yunus, Y., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55-65.